

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi akibat hasil konsepsi, yaitu bertemunya ovum dan spermatozoa yang kemudian berkembang di dalam rahim. Masa kehamilan normal berlangsung selama kurang lebih 40 minggu atau sekitar 9 bulan kalender. Periode ini secara klinis dibagi menjadi tiga trimester, yakni: trimester pertama dimulai dari minggu ke- 1 hingga minggu ke-12, trimester kedua berlangsung dari minggu ke-13 hingga minggu ke-27, dan trimester ketiga mencakup minggu ke-28 hingga minggu ke- 40 kehamilan (Lisnawati et al., 2023).

Selama kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis sebagai bentuk adaptasi terhadap proses kehamilan. Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang bervariasi, terutama pada trimester ketiga. Untuk mengurangi keluhan tersebut, pelayanan kesehatan perlu menerapkan prinsip asuhan sayang ibu dan memberikan perawatan yang sesuai dengan kondisi kehamilan. Ketidaknyamanan yang umum dialami pada trimester III antara lain pembengkakan kaki (20%), sering buang air kecil (50%), keputihan (15%), konstipasi (40%), perut kembung (30%), kram kaki (10%), sakit kepala (20%), striae gravidarum (50%), hemoroid (60%), sesak napas (60%), dan nyeri punggung (70%) (Putri & Agustin, 2024).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2025, sekitar 75% ibu hamil mengalami keluhan edema ekstremitas bawah, yang paling sering

muncul pada trimester kedua dan ketiga kehamilan. Fenomena ini juga banyak dijumpai di negara-negara berkembang, termasuk kawasan ASEAN. Di Malaysia, prevalensi keluhan serupa dilaporkan sebesar 72,9%, sedangkan di Thailand mencapai 76,8%, dan di Laos sebesar 77,4%, dengan kecenderungan waktu kejadian yang sama, yaitu pada kehamilan trimester II dan III.

Di Indonesia, prevalensi edema pada ekstremitas bawah selama kehamilan mencapai 80%, dengan sekitar 35% kasus diakibatkan oleh perubahan fisiologis yang terjadi secara alami selama proses kehamilan. Kondisi serupa juga tercermin di wilayah Provinsi Banten, di mana sebanyak 68,9% ibu hamil mengalami pembengkakan kaki yang bersifat fisiologis, terutama pada trimester kedua dan ketiga kehamilan (Febrianti, 2024).

Edema umumnya lebih terasa setelah ibu hamil berada dalam posisi berdiri dalam waktu lama, karena peningkatan tekanan pada pembuluh darah di ekstremitas bawah dibandingkan saat berbaring. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai keluhan, seperti nyeri, pembengkakan pada tungkai, hingga rasa panas dan demam lokal. Meskipun sering bersifat fisiologis, edema pada kaki juga dapat menjadi indikator tanda bahaya kehamilan, terutama apabila disertai dengan pembengkakan pada wajah atau jari-jari tangan, sakit kepala berat, serta gangguan penglihatan seperti pandangan kabur. Gejala-gejala tersebut dapat mengarah pada kondisi serius seperti preeklampsia, yang memerlukan evaluasi dan penanganan medis segera (Dwi Handayani *et al.*, 2023).

Dampak yang akan terjadi bila edema kaki tidak diatasi dapat menimbulkan beragam ketidaknyamanan bagi ibu hamil. Keluhan yang sering dilaporkan mencakup nyeri dan rasa berat pada area yang mengalami edema, kram otot pada malam hari, rasa pegal dan kesemutan, serta sesak napas yang menyertai kelelahan. Selain itu, dapat terjadi perubahan pada permukaan kulit seperti penebalan, perubahan warna, hingga kesan estetis yang kurang nyaman secara visual, yang secara keseluruhan berdampak terhadap kualitas hidup dan kenyamanan ibu selama masa kehamilan (Lisnawati et al., 2023).

Resiko edema meliputi usia ibu terlalu muda (<20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun), kehamilan trimester III, kehamilan pertama, berdiri atau duduk terlalu lama, kurang aktivitas fisik, konsumsi garam berlebih, obesitas, serta kondisi patologis seperti hipertensi, anemia, penyakit ginjal, dan preeklampsia. Faktor-faktor tersebut menyebabkan gangguan sirkulasi darah dan retensi cairan sehingga memicu pembengkakan pada kaki.

Apabila edema tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan dampak yang lebih serius, seperti ketidaknyamanan pada ibu, gangguan aktivitas sehari-hari, serta dapat menjadi tanda awal komplikasi kehamilan seperti preeklampsia. Kondisi ini berisiko menyebabkan gangguan pertumbuhan janin, persalinan prematur, bahkan meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi jika tidak terdeteksi dan ditangani sejak dini.

Penatalaksanaan edema fisiologis pada ekstremitas bawah selama kehamilan difokuskan pada modifikasi gaya hidup dan posisi tubuh guna

memperbaiki sirkulasi vena. Beberapa upaya yang disarankan meliputi: menghindari penggunaan pakaian yang terlalu ketat yang dapat menghambat aliran balik vena, mengubah posisi tubuh secara berkala, serta menghindari berdiri dalam waktu lama. Selain itu, ibu hamil dianjurkan untuk tidak meletakkan benda di atas paha saat duduk, karena dapat menekan pembuluh darah dan mengganggu sirkulasi. Posisi tidur miring ke kiri direkomendasikan untuk mengoptimalkan aliran darah ke ekstremitas bawah. Upaya lain yang dapat membantu mengurangi gejala edema meliputi senam hamil, pijat kaki (foot massage), serta hidroterapi dengan merendam kaki dalam air hangat guna meningkatkan relaksasi otot dan aliran darah (Dwi Handayani *et al.*, 2023)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2025, ibu hamil di kota Bengkulu berjumlah 6.870 orang dan cakupan kunjungan. ibu hamil yang sudah mendapatkan pelayanan antenatal sebanyak enam kali (K6) tahun 2023 mencapai 6.132 orang (89.3%), ditemukan 3 kehamilan tertinggi yaitu puskesmas Telaga Dewa dengan jumlah 556 kehamilan, Puskesmas Jembatan Kecil dengan jumlah 505 kehamilan.. dan Puskesmas Kandang dengan jumlah 440 kehamilan (Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2025).

Wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa terdapat 7 PMB dan 1 klinik dengan jumlah ibu hamil trimester III dengan keluhan pembengkakan kaki (edema) paling banyak yaitu pada PMB "F" dengan 16 kasus (7,48%) dari 214 ibu hamil trimester III, PMB "F" dengan 9 kasus (3.88%) dari 232 ibu

hamil trimester 3, dan Klinik "A" dengan 14 kasus (4.18%) dan 335 ibu hamil trimester III.

Survei awal dilakukan pada tanggal 3 Januari 2026 di PMB "F" dari 16 kasus ditemukan 7 (43,75%) ibu tidak tau dan tidak mengerti tentang penanganan edema pada kaki. Berdasarkan uraian dari data diatas, masih tingginya masalah edema pada ibu hamil trimester III di PMB "F" Kota Bengkulu. Agar dapat melakukan asuhan kebidanan dengan benar, menegakan diagnose secara tepat, sehingga dapat mengetahui penanganan secara cepat dan tepat. Agar udemo kaki bisa ditangani dengan benar dan tidak terjadi komplikasi. Maka penulis akan melakukan asuhan tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III dengan masalah edema Kaki".

Berdasarkan data terbaru, Di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu, jumlah kasus hipertensi pada tahun 2023 mencapai 7.007 orang dengan persentase sekitar 8,5% dari total kasus hipertensi di Kota Bengkulu, sehingga menjadikan puskesmas ini sebagai wilayah dengan kasus hipertensi tertinggi.

Sedangkan untuk preeklamsia, data jumlah spesifik belum tersedia, namun secara teori termasuk dalam kelompok hipertensi kehamilan yang berkisar 5-15% dari seluruh ibu hamil, sehingga tetap menjadi masalah penting dalam pelayanan kebidanan.

Menurut World Health Organization (WHO), gangguan hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab utama kematian ibu di dunia,

sehingga upaya pencegahan dan pengendalian perlu ditingkatkan terutama pada wilayah dengan angka hipertensi tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, masala pada asuhan ini masih sedang (7,48%), ibu hamil dengan keluhan edema pada kaki masalah yang sangat sering dialami mempengaruhi kondidi ketidaknyamanan itu saat semasa hamil, maka dapat diambil rumusan masalah dalam kasus ini adalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Masalah Edema Kaki Di PMB “F”Kota Bengkulu 2026”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III dengan ketidaknyamanan edema kaki di PMB “F” Kota Bengkulu dengan menggunakan manajemen VARNEY dan catatan perkembangan SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui hasil Pengkajian (data subjektif dan objektif) pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026.
- b. Diketahui data interpretasi data (diagnosa, masalah dan kebutuhan) pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026

- c. Diketahui diagnose/masalah potensia pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026
- d. Diketahui kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026.
- e. Diketahui rencana tindakan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026.
- f. Diketahui tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026.
- g. Diketahui hasil evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026.
- h. Diketahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan udema kaki di PMB "F" Kota Bengkulu tahun 2026.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, sumber, referensi dalam meningkatkan pengetahuan bagi pembaca serta mahasiswa Kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dan menciptakan bidan yang mandiri, profesional, cekatan dan terampil.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan wawasan bagi dunia kebidanan

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 3

c. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat dan bahan masukan untuk menambah pengetahuan terutama bagi ibu hamil tentang cara mengurangi edema pada ibu hamil trimester 3. sehingga Ibu Hamil trimester 3 dengan udema kaki bisa melakukan cara untuk mengurangi udema pada kakinya sendiri seperti apa yang telah diajarkan agar udema tidak berbahaya dan mengganggu kenyamanan dan aktifitas ibu hamil.